

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa nyanyian rakyat Suku Rejang di Desa Batu Roto kaya akan penggunaan gaya bahasa kiasan yang beragam. Ada sepuluh macam gaya bahasa kiasan yang ditemukan meliputi Persamaan atau simile, metafora, alegori, alusi, epitet, sinekdoke, metonimia, satire, inuendo, dan antifrasis. Masing-masing gaya bahasa hadir secara alami dalam lirik, baik melalui perbandingan eksplisit, penggambaran simbolik, pemberian sifat manusia pada benda, maupun sindiran halus. Kehadiran gaya bahasa ini tidak hanya memperindah nyanyian, tetapi juga memperkuat makna, menyampaikan pesan moral, dan menjadi cerminan pandangan hidup masyarakat Rejang yang dekat dengan alam, religius, serta sarat nilai-nilai sosial budaya.

Selain gaya bahasa, nyanyian rakyat Rejang juga memanfaatkan rima sebagai elemen utama dalam membentuk keindahan bunyi. Berdasarkan teori Siswanto, ditemukan sepuluh jenis rima dalam lirik, yaitu rima awal, rima tengah, rima akhir, rima datar, rima sejajar, rima berpeluk, rima bersilang, rima rangkai, rima kembar,

dan rima patah. Kehadiran rima-rima ini menjadikan lagu lebih ritmis, mudah diingat, serta berfungsi sebagai media edukasi dan penguat pesan budaya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa nyanyian rakyat Rejang bukan sekadar hiburan, tetapi juga media ekspresi, sarana pendidikan, serta warisan budaya yang penting untuk terus dilestarikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **a. Bagi Pembaca Umum**

Diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan mengenai kekayaan bahasa dan estetika sastra lisan masyarakat Rejang. Pembaca umum hendaknya dapat lebih menghargai nyanyian rakyat sebagai salah satu bentuk warisan budaya yang sarat nilai kehidupan. Melalui pemahaman gaya bahasa dan rima, pembaca dapat melihat bahwa karya tradisional tidak hanya indah, tetapi juga mengandung pesan moral yang relevan dengan kehidupan masa kini.

### **b. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi mahasiswa, khususnya yang mendalami kajian bahasa dan sastra daerah. Mahasiswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini

sebagai pijakan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam, misalnya mengkaji aspek semiotik, nilai budaya, atau perbandingan nyanyian rakyat antar daerah. Dengan demikian, penelitian ini dapat mendorong semangat mahasiswa untuk melestarikan sekaligus mengembangkan khazanah sastra lisan Nusantara.

c. Bagi Institusi

Institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi dan sekolah, diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap kajian bahasa dan sastra daerah. Salah satunya dengan memasukkan materi sastra lisan ke dalam kurikulum pembelajaran agar generasi muda mengenal dan mencintai warisan budayanya sendiri. Selain itu, lembaga terkait juga dapat memfasilitasi penelitian-penelitian lanjutan tentang nyanyian rakyat serta mengarsipkan dokumentasi sastra lisan sebagai upaya pelestarian.

d. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya masyarakat Rejang, diharapkan dapat terus melestarikan nyanyian rakyat sebagai identitas budaya yang diwariskan turun-temurun. Pelestarian ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan nyanyian rakyat kepada generasi muda melalui kegiatan adat, festival budaya, maupun

pembelajaran informal di lingkungan keluarga. Dengan menjaga keberadaan nyanyian rakyat, masyarakat turut serta mempertahankan jati diri serta memperkaya warisan budaya bangsa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agni. 2008. *Majas dalam Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Pustaka Media Ariana, D. 2024. *Seni Kata Menulis Puisi*. Malang: AE Publishing
- Andrepa, A. 2021. *Gaya Bahasa Kiasan dalam Lirik Lagu Melayu Rejang Romansyah Sabania*. Skripsi. Bengkulu: Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- Bunga. 2018. Model Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Bangsa di Indonesia dari Masa ke Masa. *Jurnal Agastya*, 7 (1). <http://e-Journal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/view/1059> Astika 2019 inquiry- based learning Pedagogy: a systematic critical review. *International Journal of Instruction*, 11(4).
- Chaer, Abdul . 2009. *Lingustik umum*. Edisi Baru. Jakarta : PT Reneka Ciracas. Chaer, A. 2003. *Lingulistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka CiptaCipta, 2014).
- Erna, E. Zasrianita, Fera, Wediasti, Welte. 2024. Analisis Fungsi Bahasa dalam Lirik Lagu Daerah Rejang —Anak Kunangl Karya Idil/Widison. *JKIP*. Volume 5 No.3. hlm 545-554
- Endraswara, Suwardi. 2018. *Antropologi Sastra Lisan*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Med Press Faisal, dkk. 2002. Analisis Bentuk Rima, Irama, dan Bahasa Figuratif dalam Kumpulan Puisi Lama —Syairl sebagai Alternatif Pemilihan Bahan AjarApresiasi Sastra pada Peserta Didik Kelas X. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan

- Harun, Mohd. 2018. Pembelajaran Puisi untuk Mahasiswa. Pidie Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Heriyanto. 2021. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7. Jakarta: Gramedia.
- Hermintoyo, M. 2018. Fungsi Rima dalam Lirik Lagu. Jurnal NUSA, Vol 13 No 1 hlm 26-31
- Kurniawan. 2018. Pembelajaran Sejarah dalam Satuan Pendidikan Etnolinolinguistik Jakarta: Alfabeta. Pratama 2019 Elementary teacher's Education reforms in Albania. International Journal of Instruction, 12 (3).
- Keraf, Gorys. 2009. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia. Keraf, Gorys. 2009. Implementasi Majas Dalam Sociolinguistik. Jakarta: Gramedia.
- Lutfi, M. 2023. Semiotika Riffaterre dan Penerapannya: Jakarta: Ebiz.
- Larasati, D. 2022. Analisis Bentuk dan Makna Lagu Daerah Suku Rejang di Kabupaten Rejang Lebong. Skripsi. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno
- Marwati., Sulkifli. 2016. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara. Jurnal BASTRA Vol.1 No.1. ISSN:2503-3875
- Mazhud, Nurfathana . 2020. Analisis Bunyi dan Gaya Bahasa Nyanyian Rakyat (Suatu Kajian Stilistika Teks Elong) Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajarannya. ALFABETA: Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajarannya. 3(2): hlm 72-80.
- Moehammad, 2018. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di sekolah. Jurnal Ta'alum

- Muhammad, 2016. Metode Penelitian Bahasa. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Novelti., Safira, S. 2025. Inovasi Pembelajaran Menulis. Jakarta: Deepublish
- Purwanti, Agustina, E., Chanafiah, Y. 2018. Nilai Budaya pada Lirik Lagu Berbahasa Rejang dalam Kaset Produksi Afiq Raflesia Record. FKIP Universits Bengkulu
- Ruliansya, 2018. Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Terhadap Keberhasilan Belajar Dan Kemajuan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samsuddin. 2020. Buku ajar Pembelajaran Kritik Sastra. Jakarta: Gramedia
- Siswantoro.2002. Analisis Bentuk Rima, Irama, dan Bahasa Figuratif dalam Kumpulan Puisi Lama “Syair” sebagai Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra pada Peserta Didik Kelas. Jurnaunpas
- Tarigan, H. 1985. Pengajaran Gaya Bahasa. Bandung: Angkasa
- Raya Teeuw. 1984. Pengantar Teori Sastra. Malang : Grasindo